

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Lantar Belakang**

Pendidikan adalah suatu upaya penting dalam mengembangkan Sumber daya Manusia. Pendidikan juga sering dikatakan sebagai sikap seseorang atau sekumpulan orang dalam proses mendewasakan diri untuk berperan dalam kecerdasan, keterampilan dan proses memperoleh pengetahuan saja namun peran pendidikan dalam proses belajar juga penting dalam pembentukan akhlak yang baik. Pembelajaran PJOK merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan dalam suatu lingkup pendidikan formal baik pada SD, SMP, maupun SMA sederajat. Menurut Iskandar, et. al., (2018) PJOK merupakan sebuah proses kegiatan pembelajaran yang memiliki tujuan lewat pembelajaran dan aktivitas jasmani. Dari hal tersebut telah dijelaskan bahwa mata pelajaran PJOK merupakan suatu pembelajaran yang didalamnya terdapat berbagai aktivitas fisik, pengetahuan tentang pola hidup sehat dalam pembentukan jasmani serta mental, sosial dan emosional, yang selaras. PJOK bukan hanya membahas salah satu jenis olahraga tetapi juga berbagai macam jenis olahraga salah satunya sepakbola.

Sepakbola merupakan olahraga yang paling digemari seluruh penjuru dunia. Sepakbola pada dasarnya adalah permainan yang sangat sederhana, hanya berlari menendang dan menyundul bola. Tujuan utama dari permainan ini adalah mencetak bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya. Menurut Aguiar et al., (2013) menyatakan bahwa sepakbola kemungkinan besar merupakan olahraga

yang paling populer di dunia. Meskipun dalam sifat universal dan sejarah formalnya diperpanjang kembali lebih dari seratus tahun. Komunikasi antar pemain sangat berpengaruh pada kerjasama tim, komunikasi tersebut adalah kunci kesuksesan tim. Pada permainan sepakbola terdapat 11 pemain di setiap masing-masing regunya. Durasi waktu yang diberikan dalam permainan sepakbola yaitu 2x45 menit (dua babak) dengan waktu istirahat 15 menit yang diberikan ketika waktu di babak pertama telah selesai.

Dalam dunia Pendidikan, permainan sepakbola merupakan suatu bentuk aktivitas olahraga yang terdapat dalam mata pelajaran PJOK, dalam permainan ini memiliki intensitas waktu yang relative lama. Menurut Kumar & Singh (2014), menyatakan bahwa ketika permainan sepakbola dianalisis secara kirtis, maka dapat dipahami bahwa permainan sepakbola yang dimainkan oleh beberapa para pemain yang tampil memiliki intensitas berbeda. Maka dari itu peserta didik harus dapat mengetahui berbagai aktivitas dalam permainan sepakbola seperti halnya lemparan ke dalam (*Throw-in*), menggiring bola (*Driblling*), mengoper bola (*Passing*), dan menyundul bola (*heading*).

Menyundul bola adalah keterampilan yang sangat unik dan hanya ada di sepakbola Malcolm (2013). Tidak ada olahraga lain yang menggunakan kepala untuk mencetak poin dengan cara menggerakkan bola atau menyundul bola. Sebagian besar dari pertandingan sepakbola dimainkan di tanah lapangan, namun menyundul bola adalah bagian yang tak terpisahkan darinya. Pemain sepak bola, apapun posisinya mereka, harus mampu mengendalikan bola di udara, dalam

situasi bertahan atau menyerang. Menyundul bola merupakan usaha dari seorang pemain untuk memainkan bola dengan dahinya untuk dioperkan kepada temannya atau menciptakan gol ke gawang lawan. Mencetak gol melalui sundulan bukan merupakan hal yang mudah. Hal ini disebabkan karena pada waktu melakukan sundulan di dekat gawang seorang pemain harus terus bergerak untuk melepaskan diri dari hadangan lawan dan mengantisipasi datangnya bola serta mengarahkannya ke dalam gawang. Oleh karena itu maka upaya untuk meningkatkan penguasaan teknik dasar menyundul maka perlu dilatih secara baik dan benar.

Setelah melakukan pengamatan kemampuan penguasaan teknik dasar menyundul bola para siswa tersebut masih tidak tepat sasaran dan perlu lebih ditingkatkan. Hal ini dilihat dari para siswa dalam melakukan sundulan sambil bergerak hasil sundulannya kurang tepat pada sasaran yang diinginkan. Baik dalam melakukan umpan atau mencetak gol dengan sundulan, sehingga hal ini akan merugikan timnya. Selain itu juga jika melakukan sundulan tidak dengan bergerak hasil sundulannya juga kurang baik. Hal ini disebabkan karena teknik menyundul bola yang kurang baik dan kemungkinan siswa merasa takut untuk menyundul bola. Teknik menyundul yang salah dan perasaan takut akan mengakibatkan hasil sundulannya tidak tepat sasaran. Sehingga motivasi yang berkaitan dengan keseriusan dan tekad siswa untuk melakukan latihan dengan tekun dan semangat akan mendapatkan keberhasilan yang memuaskan dalam hal prestasi. Jika motivasi rendah dikhawatirkan akan berdampak terhadap hasil

latihan yang tidak memuaskan dan sulit untuk didorong berprestasi Mahfud & Gumantan (Rudiyanto, 2021). Sehingga semakin besar motivasi yang dimiliki oleh seorang siswa, maka semakin besar pula kemungkinannya untuk berhasil. Sebaliknya semakin kecil motivasi yang dimiliki oleh siswa, maka kemungkinannya untuk berhasil juga semakin kecil pula.

Berdasarkan pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi sepakbola yang dilaksanakan di kelas VII-A SMP Purna Bakti Nusantara Klapanunggal, dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Purna Bakti Nusantara Klapanunggal peneliti menemukan bahwa mayoritas siswa dan siswi sekolah tersebut memiliki pemahaman yang kurang tentang cabang olahraga sepak bola, baik dari segi ilmu pengetahuan dan juga gerak dasar dalam permainan sepak bola, selain dari hasil observasi adapun informasi dan data evaluasi penilaian tahun 2021 - 2022 dari guru penjasorkes, pembelajaran penjasorkes mengalami kendala dalam hasil belajarnya. Dari jumlah siswa 30 orang (Laki-laki : 18 siswa, Perempuan : 12 siswa), hanya 40 % saja yang berhasil atau mencapai KKM dan sisanya 60 % mendapat hasil kurang atau rendah. Dari kenyataan tersebut jelas menggambarkan kemampuan siswa dalam pembelajaran penjasorkes materi sepak bola sangat rendah, ini disebabkan proses pembelajaran nomor lempar ternyata masih ditemui kendala - kendala seperti masih banyak siswa yang belum memahami teknik-gerak dasar sepakbola (menendang, menggiring, menyundul dan menahan) terutama *heading*. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menerapkan permainan bola gantung terhadap pembelajaran

penjaskes agar siswa dan siswi di SMP Purna Bakti Nusantara Klapanunggal dapat meningkatkan pemahamannya dalam cabang olahraga sepakbola.

Menurut (Sahudi & Nurhayati, 2019) Permainan bola gantung adalah permainan yang diciptakan untuk membantu guru dalam meningkatkan gerak dasar siswa. Dalam permainan tersebut terdapat unsur gerak lari, lompat dan memukul sesuai dengan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif. Pembelajaran sepakbola teknik *heading* menggunakan bola gantung bertujuan agar dapat merangsang siswa untuk melakukan sundulan agar badan terangkat ke atas depan, selain itu permainan bola gantung menarik perhatian siswa sehingga lebih mudah dalam memahami materi dan mempraktekan *heading* tanpa harus khawatir bola akan kemana – kemana ketika siswa melakukan *heading*.

Berdasarkan itu penulis berminat untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul : **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar *Heading* Sepakbola Melalui Permainan Bola Gantung Pada Siswa Kelas VIII-A SMP Purna Bakti Nusantara Klapanunggal.”**

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### 1. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam penelitian ini, perlu adanya pembatasan masalah sebagai ruang lingkup penelitian agar tidak terjadi penafsiran yang terlalu luas. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini hanya dibatasi pada upaya peningkatan hasil belajar sepakbola teknik *heading* Melalui Permainan Bola Gantung Pada Siswa Kelas VIII-A SMP Purna Bakti Nusantara Klapanunggal.

### 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar sepakbola teknik *heading* melalui Permainan Bola Gantung Pada Siswa Kelas VIII-A SMP Purna Bakti Nusantara Klapanunggal.? ”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar sepakbola teknik *heading* Melalui Permainan Bola Gantung Pada Siswa Kelas VIII-A SMP Purna Bakti Nusantara Klapanunggal.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah untuk kegunaan bahan penelitian yang penulis harapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran yang berakibat terhadap peningkatan kualitas siswa dan guru, sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan.
2. Bagi guru dengan alat bantu yaitu bola gantung dalam pembelajaran sepakbola dapat membantu kesulitan siswa dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan sepakbola teknik *heading* terutama ditingkat sekolah menengah pertama dan bisa menjadi inspirasi pengetahuan untuk menemukan media alat bantu yang lainya dalam materi mata pelajaran Penjasorkes terutama permainan sepakbola.
3. Bagi siswa, Siswa lebih partisipatif dalam proses pembelajaran

## **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran dan untuk menghindari perbedaan pendapat yang mengakibatkan kesalahan penafsiran serta pengertian yang menyangkut masalah yang diteliti, maka dipandang perlu adanya definisi operasional dalam penelitian ini. Definisi operasionalnya sebagai berikut :

### 1. Sepakbola

Menurut Muhajir (2016) sepakbola merupakan permainan menyepak bola dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari kemasukan bola serta pemain dapat menggunakan seluruh anggota badan kecuali bagian lengan.

### 2. Menyundul Bola (*heading*)

Menurut R. Rasto (2019) *heading* atau menyundul bola merupakan kegiatan yang berkenaan antara kepala dan bola. Bagian kepala yang dipukulkan pada bola ialah bagian permukaan kepala yang lebar yaitu pada bagian kening depan.